

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu salah satu paya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki da atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas guru di lapangan.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Falah Mejobo Kudus.

2. Waktu Penelitian

Penelitian Ini dilakukan Pada tanggal 21 Maret sampai 11 April 2011.

C. Pelaksana dan Kolaborator

1. Pelaksana

Yang menjadi pelaksana dalam penelitian adalah peneliti dan siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Falah Mejobo Kudus.

2. Kolabolator

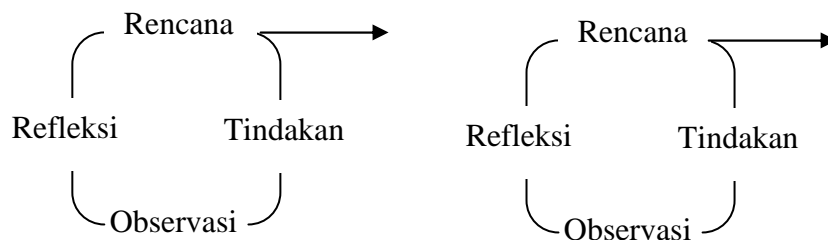
Ciri khas penelitian ini ialah adanya masalah pembelajaran dan tindakan untuk memecahkan masalah yang dikembangkan bersama-sama antara guru dengan guru yang lain, guru dengan dosen, atau guru dengan kepala sekolah, guru dengan pengawas sekolah, atau gabungan dari seluruh unsur tersebut.² Dalam penelitian ini yang menjadi kolabolator adalah guru Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Falah Mejobo Kudus yaitu Ngusman, S.Pd.

¹ Basrowi, dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Penerbit Ghalisa Indonesia, 2008), hlm. 25

² Basrowi, dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 28

D. Rancangan Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan peneliti adalah prosedur tindakan kelas Lewin *spiral of steps* yaitu setiap langkah terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya rangkaian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

Siklus I	Perencanaan:	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat RPP • Menyusun Kuis • Menyiapkan sumber belajar • Mengembangkan format penilaian • Mengembangkan format lembar observasi siswa (LOS) • Pendokumentasian
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti memberi informasi awal tentang jalannya pembelajaran <i>mind mapping</i> dan tugas yang harus dilaksanakan siswa secara singkat, jelas, dan penuh suasana kehangatan. • Peneliti siap menyampaikan materi Khulafaur Rosyidin, Peneliti membentuk kelompok yang heterogen(3-4 siswa) dan mengatur tempat duduk siswa agar setiap anggota kelompok dapat saling bertatap muka. • Guru memberikan kepada setiap kelompok pertanyaan. • Tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusinya. • Guru berkeliling untuk mengawasi kerja kelompok. • Tiap kelompok (diambil secara acak, 3 kelompok tertentu) secara serentak menuliskan hasil diskusinya dipapan

		tulis. • Masing-masing kelompok menjelaskan hasil pemikirannya di depan kelas. • Dari data di papan tulis, guru dan siswa mengevaluasi dan melengkapi jawabannya. • Guru memberikan tugas rumah/PR
	Pengamatan	• Melakukan observasi sesuai format yang telah disiapkan • Menilai hasil tindakan sesuai format yang telah disiapkan
	Refleksi	• Melakukan evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap tindakan • Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa
Siklus II	Perencanaan	• Identitas dan penentuan alternatif pemecahan masalah • Pengembangan program tindakan kedua
	Tindakan	• Pelaksanaan tindakan kedua
	Pengamatan	• Pengumpulan dan analisis data tindakan kedua
	Refleksi	• Evaluasi tindakan kedua
Siklus III	Perencanaan:	• Identifikasi dan penentuan alternatif pemecahan masalah • Pengembangan program tindakan ketiga
	Tindakan	• Pelaksanaan tindakan ketiga
	Pengamatan	• Pengumpulan dan analisis data tindakan ketiga
	Refleksi	• Evaluasi tindakan ketiga
Siklus berikutnya		
Simpulan dan saran		

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.³

³ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hlm. 40

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran SKI pokok bahasan Khulafaur Rosyidin dengan metode *concept map* kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Falah Mejobo Kudus dengan menggunakan format lembar observasi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁴

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti data prestasi belajar peserta didik.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa adalah:

1. Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh prestasi yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

Tabel 1
Contoh Tabel
Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Jumlah benar	Nilai

2. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 206

- A. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru
- C. Siswa aktif dalam kerja dalam kelompok
- D. Siswa aktif melengkapi jawaban kelompok lain

Tabel 2
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
JUMLAH						

G. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran SKI pokok bahasan Khulafaur Rosyidin dengan metode *concept map* kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Falah Mejobo Kudus. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

H. Indikator Pencapaian

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila ada peningkatan prestasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran SKI pokok bahasan Khulafaur Rosyidin dengan metode *concept map* kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Falah Mejobo Kudus yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis sesuai KKM yaitu 7,0. Dan rata siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 70 %.